

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Penerapan Hasil Belajar Komputer Terapan Dalam Pembuatan Desain Produksi Busana pada Mata Kuliah Teknologi Desain Busana. Metode penelitian ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 140) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisa setelah itu barulah diambil suatu keputusan dan saran-saran.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Suharsimi Arikunto (2002:108) berpendapat bahwa “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Paket Pilihan Desain Mode Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Bandung Angkatan 2006 dan 2007 sebanyak 31 orang yang telah mengikuti dan lulus pada mata kuliah Komputer Terapan serta sedang mengikuti perkuliahan Teknologi Desain Busana dengan rincian sebagai berikut:

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2006	12 orang
2007	19 orang
TOTAL	31 orang

Tabel. 3.1
Rincian Populasi Penelitian

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total karena jumlahnya sebesar populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”, yaitu Mahasiswa Paket Pilihan Desain Mode Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Bandung Angkatan 2006 dan 2007 sebanyak 31

orang yang telah mengikuti dan lulus pada mata kuliah Komputer Terapan serta sedang mengikuti perkuliahan Teknologi Desain Busana.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian **“Penerapan Hasil Belajar Komputer Terapan Dalam Pembuatan Desain Produksi Busana Pada Mata Kuliah Teknologi Desain Busana”**. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar Komputer Terapan

a. Penerapan

Penerapan adalah “Kemampuan menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan dalil, metoda, konsep, prinsip, atau teori” . (Mohammad Ali 1995:43)

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution 2002:75)

c. Komputer Terapan

Komputer Terapan adalah salah satu Mata Kuliah Keahlian Bidang Studi (MKKBS) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. (Silabus Komputer Terapan Jurusan PKK FPTK UPI)

Penerapan hasil belajar Komputer Terapan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu studi tentang bagaimana mahasiswa mengaplikasikan apa yang telah diperoleh dari perkuliahan Komputer Terapan.

2. Pembuatan Desain Produksi Busana pada Teknologi Desain Busana:

a. Pembuatan

Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “cara atau proses yang menghasilkan suatu benda”. (W.J.S. Poerwadarminta 1997:636)

b. Desain Produksi Busana

Desain Produksi Busana adalah suatu gambar desain busana yang digunakan sebagai pedoman dalam proses produksi pada sebuah industri berskala besar seperti garmen. (Winwin Wiana & Suciati, 2009:122)

c. Teknologi Desain Busana

Teknologi desain busana merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mengambil Paket Pilihan Desain Mode Jurusan PKK FPTK UPI.

Pengertian pembuatan desain produksi busana pada teknologi desain busana yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu proses menciptakan suatu gambar desain busana yang digunakan sebagai pedoman proses produksi dibuat dengan menggunakan program komputer pada mata kuliah

Teknologi Desain Busana oleh mahasiswa Paket Pilihan Desain Mode Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan tahun 2006 dan 2007.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes menurut Suharsimi Arikunto (2002:127), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dan tes perbuatan (*performance test*), tes tertulis digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Komputer Terapan, sedangkan tes perbuatan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pembuatan desain produksi busana pada Teknologi Desain Busana.

2. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

1. Membuat Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

3. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *item* dalam tiap *option* sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternative jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

5. Prosentase Data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1987:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

- P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100 % : bilangan tetap

6. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1987:184), yaitu :

- 100 % = Seluruhnya
 76 % - 99% = Sebagian besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
 1% - 25% = Sebagian kecil
 0% = Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar persentasenya.

E. Prosedur dan Tahap Penelitian

Merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan rancangan penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengambilan data, dengan cara langsung atau tidak langsung. Proses yang dilakukan secara langsung adalah seorang peneliti langsung ke lapangan dan bertemu dengan responden. Penelitian yang dilakukan secara tidak langsung adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat pengumpulan data yang disebut angket.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan penelitian adalah proses pengolahan hasil penelitian dari bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.

